

KRITERIA PEMIMIPIN MENURUT AGAMA ISLAM

Bayu Tri Lenggono, Muhammad Rudy Rosehan, Muhammad Miqdad

Universitas Lambung Mangkurat

2410112210019/bayutrilenggono20@gmail.com, 2410112210042/rudyrosehan77@gmail.com,
2410112210020/nm0303321@gmail.com

Abstract

Every human being on this earth is truly a leader and will be held accountable for his leadership. In this case, the leader in question is someone who has superiority or advantages and is chosen by the community to be the head of power or leadership within that community. In Islam, the criteria and role of a leader are also explained. However, nowadays many people do not understand or even care when choosing leaders in their environment, which causes poor leaders to be chosen. As a result, many other communities feel the negative impacts of being led by such a bad leader. This research examines the importance of choosing good and correct leaders. This research uses qualitative methods and literature study. The aim of this research is to understand the criteria for leaders according to the Islamic religion and to be able to implement them to choose good and correct leaders in everyday life. The results show that the election of a good and true leader can bring prosperity and happiness to society.

Keywords: *Leader, Public, Welfare*

Abstrak

Setiap manusia yang ada di muka bumi ini sejatinya adalah seorang pemimpin dan akan diminta pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Dalam hal ini pemimpin yang dimaksud adalah seseorang yang memiliki keunggulan atau kelebihan dan dipilih oleh masyarakat untuk menjadi kepala dari kekuasaan ataupun kepemimpinan dalam lingkungan masyarakat tersebut. Dalam agama Islam juga dijelaskan bagaimana kriteria-kriteria dan peran seorang pemimpin. Tetapi, pada masa sekarang ini banyak masyarakat yang kurang mengerti bahkan tidak peduli ketika memilih pemimpin dilingkungannya sehingga menyebabkan pemimpin yang kurang baik dipilih. Akibatnya, banyak masyarakat lain yang merasakan dampak negatifnya ketika dipimpin oleh seorang pemimpin yang kurang baik tersebut. Penelitian ini mengkaji pentingnya untuk memilih pemimpin yang baik dan benar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan studi literatur. Tujuan dari penelitian ini adalah agar dapat memahami kriteria pemimpin menurut agama Islam serta dapat mengimplementasikannya untuk memilih pemimpin yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari. Hasil menunjukkan bahwa terpilihnya seorang pemimpin yang baik dan benar dapat mensejahterakan dan membahagiakan masyarakat.

Kata Kunci: Pemimpin, Masyarakat, Kesejahteraan

PENDAHULUAN

Islam adalah agama yang memberikan manfaat bagi seluruh hal yang ada di alam semesta ini. Agar terwujudnya tujuan utama Islam, semua hal baik yang ada di bumi ataupun di akhirat sudah diatur dan disusun oleh Allah SWT. Hal ini sama juga seperti berlakunya kepemimpinan, terlepas dari bentuk dan peran. Pada dasarnya yang menjadi seorang pemimpin adalah manusia.¹ Karena, fungsi manusia dimuka bumi ini adalah sebagai khalifah atau pemimpin. Menjadi seorang pemimpin itu sangat lah luas tergantung pada apa yang dibidangi oleh manusia tersebut.

Pemimpin merupakan seseorang yang dipilih oleh masyarakat untuk menjadi pimpinan dalam masyarakat tersebut, tentunya seorang pemimpin harus

¹ Fasra, B., & Syahidin, S. (2024). Kriteria Pemimpin Menurut Pandangan Islam. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(4), 200-205.

memiliki pemahaman ataupun kelebihan dalam memimpin orang banyak agar dapat menimbulkan kesejahteraan masyarakat yang dipimpinnya. Oleh karena itu, masyarakat harus benar-benar dalam memilih seorang pemimpin yang baik tentunya sesuai dengan apa yang telah dijelaskan dalam agama Islam.

Tugas dan tanggungjawab seorang pemimpin sangatlah besar. Ia harus bisa untuk mengarahkan, menuntun, dan memotivasi orang yang dipimpinnya untuk berbuat sesuai dengan apa yang dicita-citakan bersama. Dengan hal itu, tujuan bersama pun akan mudah untuk diwujudkan. Orang yang dipimpinnya pun juga memiliki tugas dan tanggungjawab, seperti mengambil bagian aktif dalam mewujudkan kegiatan ataupun pekerjaan yang diharapkan oleh pimpinannya.²

Dalam konteks memimpin negara, banyak para pemimpin yang gagal dalam mewujudkan cita-cita negaranya. Penyebabnya, karena pemimpin tersebut tidak mampu dalam menjalankan tanggungjawabnya sebagai seorang pemimpin. Kurangnya pemahaman dalam konsep kepemimpinan menjadi sebab dalam kegagalan pemimpin tersebut. Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan petunjuk tentang prinsip-prinsip dasar dari konsep kepemimpinan. Oleh karena itu, seorang pemimpin hendaknya memahami dari prinsip-prinsip dasar tersebut.³

METODE PENELITIAN

Dalam bagian pendahuluan yang sudah tertuang diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang materi kriteria pemimpin menurut agama Islam. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan studi literatur. Dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi dari berbagai sumber seperti jurnal dan

² Sholihin, R. (2008). Referensi Islam dalam Memilih Pemimpin. *Konstitusi Jurnal*, 1(1), 70.

³ Diana, R., Rohman, A., & Harisman, H. (2021). Konsep Kepemimpinan Islam: Telaah Pemikiran Politik Islam al-Mawardi. *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 19(2), 190-208.

lain sebagainya. Tentunya yang berkaitan dengan pembahasan materi dalam penelitian ini.⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pentingnya Memilih Pemimpin yang Baik dan Benar

Kepemimpinan menjadi sesuatu yang paling penting, karena semua kendali ada dalam tangan seorang pemimpin. Hal ini menjadikan bahwa kedudukan seorang pemimpin tidak bisa diisi oleh sembarangan orang, apalagi orang yang sama sekali tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman menjadi seorang pemimpin yang baik dan benar. Seorang pemimpin tidak selamanya berada pada posisi paling depan untuk memimpin, kadang kala pemimpin harus berada diposisi tengah ataupun dibelakang masyarakat yang dipimpinnya. Tujuannya untuk menyeimbangkan dan memberikan dorongan kepada masyarakatnya untuk maju bersama-sama tanpa mementingkan ego nya sendiri.⁵

Hal seperti inilah yang harus ditanamkan oleh seorang pemimpin, khususnya pada generasi muda selaku generasi penerus atau calon yang nantinya akan menjadi seorang pemimpin. Baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, berbangsa dan bernegara. Seorang pemimpin juga harus memiliki moral dalam memimpin agar dapat memanusiakan manusia dengan seharusnya tanpa ada memberikan penyiksaan tanpa alasan terhadap masyarakat yang dipimpinnya. Masyarakat juga berhak mendapatkan kehidupan yang bahagia, adil, dan sejahtera dari pemimpinnya. Selanjutnya, seorang pemimpin yang baik dan benar harus bisa membantu menyelesaikan konflik atau masalah yang terjadi dalam masyarakatnya.

⁴ Chandra, A. F., Wahyudi, M. H., Arraziq, S. A., & Nauval, M. I. (2023). Etika Kepemimpinan Dalam Islam: Pandangam Hadits Tentang Kriteria Dan Tanggung Jawab Seorang Pemimpin. *UlnScof*, 1(2), 1305-1314.

⁵ Mayapada, A. N., & Sastrawati, N. (2020). Golput dan Kewajiban Memilih Pemimpin dalam Islam. *SIYASATUNA: JURNAL ILMIAH MAHASISWA SIYASAH SYAR'IIYAH*, 1(3), 421-431.

Pendidikan Islam memiliki peranan penting dalam memberikan rambu-rambu yang perlu diperhatikan oleh masyarakat dalam memilih pemimpin.⁶ Karena, seorang pemimpin itu memiliki tanggungjawab yang besar terhadap apa yang dipimpinnya. Jika masyarakat salah dalam memilih pemimpin, maka akan terjadi kekacauan dalam masyarakat tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan penjelasan tentang pentingnya memilih seorang pemimpin yang baik dan benar agar terciptanya kesejahteraan dalam masyarakat. Tentunya memilih seorang pemimpin yang kriterianya sesuai dengan pandangan agama Islam.

B. Kriteria Pemimpin Menurut Agama Islam

Berbicara mengenai kriteria seorang pemimpin, dalam agama Islam sudah banyak memberikan gambaran tentang bagaimana seorang pemimpin yang benar dan layak untuk memimpin banyak orang demi terciptanya kemaslahatan. Baik dari Al-Qur'an, Hadist, maupun keteladanan Rasul dan para sahabat.⁷ Seorang pemimpin harus lah memiliki karakteristik seperti yang telah dicerminkan oleh Nabi Muhammad SAW, beliau selalu memperlakukan orang dengan adil dan jujur tanpa ada membedakan ataupun menyengsarakan orang lain. Rasulullah SAW memiliki empat sifat yang baik dalam diri beliau, yaitu: *shiddiq* (jujur), *amanah* (dapat dipercaya), *tablig* (menyampaikan), dan *fathanah* (pandai atau cerdas). Jika seorang pemimpin mengamalkan empat sifat baik ini dalam dirinya, maka tujuan yang ingin dicapai pun akan mudah terwujud. Nabi Muhammad SAW membuktikan kata-kata beliau lewat perbuatan dan keteladanan. Berbeda dengan karakter pemimpin pada masa sekarang ini yang menjanjikan sesuatu, tetapi tidak kunjung di laksanakan.⁸

⁶ Nurdin, A. (2023). Prinsip Dasar Pendidikan Islam dalam Memilih Pemimpin. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(3), 282-289.

⁷ Wathan, N. (2019). Kriteria Kepemimpinan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali. *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 1(1), 42-61.

⁸ Yani, M. (2021). Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 157-169.

Adapun kriteria yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin menurut agama Islam, yaitu:

1. Beriman dan Bertakwa

Menjadi seorang pemimpin haruslah orang yang beriman dan bertakwa, karena pemimpin itu memiliki tanggungjawab yang sangat besar dan suatu saat nanti akan dipertanggungjawabkan atas kepemimpinannya. Jika seorang pemimpin memiliki keimanan dan ketakwaan, maka ia akan menjalankan tanggungjawabnya sebagai seorang pemimpin dengan cara yang baik dan benar.

2. Adil dan Amanah

Menjadi seorang pemimpin haruslah adil dan amanah. Karena, seorang pemimpin yang adil dan amanah mampu untuk mengambil kebijakan ataupun keputusan berdasarkan kesejahteraan masyarakat yang dipimpinnya serta mampu untuk mementingkan kepentingan umum dibandingkan dengan kepentingan pribadinya.

3. Memiliki Kepribadian Menyerupai Rasul

Menjadi seorang pemimpin haruslah memiliki kepribadian yang menyerupai Rasul. Di atas sudah dijelaskan bahwasannya Rasulullah SAW memiliki empat sifat yang baik. Oleh karena itu, seorang pemimpin haruslah mengamalkan dalam dirinya tentang sifat yang baik tersebut agar terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat yang dipimpinnya.⁹

KESIMPULAN

Pemimpin merupakan seseorang yang memiliki keunggulan atau kelebihan dan dipilih oleh masyarakat untuk menjadi kepala dari kekuasaan ataupun kepemimpinan dalam lingkungan masyarakat tersebut. Pemimpin memiliki

⁹ Muntatsiroh, A., & Bustamam, R. (2023). Kriteria Dan Akhlaq Pemimpin Yang Baik Dalam Islam. *Jurnal Economic Edu*, 4(1), 1-10.

tanggungjawab yang sangat besar. Oleh karena itu, kedudukan seorang pemimpin tidak bisa diisi oleh sembarangan orang. Jika masyarakat salah dalam memilih pemimpin, maka akan terjadi kekacauan dalam masyarakat tersebut. Dalam agama Islam sudah dijelaskan kriteria seorang pemimpin, yaitu: (1) beriman dan bertakwa, (2) adil dan amanah, (3) memiliki kepribadian menyerupai Rasul. Kriteria tersebut sangatlah penting untuk dimiliki dan diamalkan oleh seorang pemimpin agar terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat yang dipimpinnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, A. F., Wahyudi, M. H., Arraziq, S. A., & Nauval, M. I. (2023). Etika Kepemimpinan Dalam Islam: Pandangam Hadits Tentang Kriteria Dan Tanggung Jawab Seorang Pemimpin. *UInScof*, 1(2), 1305-1314.
- Diana, R., Rohman, A., & Harisman, H. (2021). Konsep Kepemimpinan Islam: Telaah Pemikiran Politik Islam al-Mawardi. *Kalimah: Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 19(2), 190-208.
- Fasra, B., & Syahidin, S. (2024). Kriteria Pemimpin Menurut Pandangan Islam. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(4), 200-205.
- Mayapada, A. N., & Sastrawati, N. (2020). Golput dan Kewajiban Memilih Pemimpin dalam Islam. *SIYASATUNA: JURNAL ILMIAH MAHASISWA SIYASAH SYAR'ITYYAH*, 1(3), 421-431.
- Muntatsiroh, A., & Bustamam, R. (2023). Kriteria Dan Akhlaq Pemimpin Yang Baik Dalam Islam. *Jurnal Economic Edu*, 4(1), 1-10.
- Nurdin, A. (2023). Prinsip Dasar Pendidikan Islam dalam Memilih Pemimpin. *ALADALAH: Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 1(3), 282-289.
- Sholihin, R. (2008). Referensi Islam dalam Memilih Pemimpin. *Konstitusi Jurnal*, 1(1), 70.
- Wathan, N. (2019). Kriteria Kepemimpinan Pendidikan Islam Menurut Al-Ghazali. *Islam Universalia: International Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 1(1), 42-61.

Yani, M. (2021). Konsep Dasar Karakteristik Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 3(2), 157-169.